



Jurnal Bimbingan & Konseling: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling
Volume 2 Nomor 2 Januari/Juli 2025. Hal 104-108
p-ISSN: - e- ISSN: -3047-1427
Homepage: <https://ojs.untika.ac.id/index.php/sellan>:
<https://10.53090/sellan.v2i2.1020>

Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 5 Satap Luwuk Timur

Wiesmayani¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk
Email: cataleya034@gmail.com

Asnarita nento²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk
Email: asnaritanento@gmail.com

Abstract: Mendeskripsikan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Seatap Luwuk Timur dengan subjek penelitian guru bimbingan dan konseling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian adalah ada peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa melalui layanan bimbingan dan konseling, seperti: layanan klasikal dan konseling individu.

Kata kunci: Peran Guru Bimbingan dan Konseling, Kedisiplinan Siswa.

Abstract: *The purpose of this study is to describe the role of guidance and counseling teachers in addressing student discipline problems. The type of this research is descriptive qualitative research. This research was conducted at SMP Negeri 5 Seatap Luwuk Timur with the subject of research being guidance and counseling teachers. The data collection techniques used are interviews and documentation. The data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that there is a role of guidance and counseling teachers in addressing student discipline problems through guidance and counseling services, such as: classical services and individual counseling.*

Keywords: *The Role of Guidance and Counseling Teachers, Student Disciplin*

PENDAHULUAN

Siswa menghabiskan waktunya hampir 10 jam untuk berada disekolah, dimana siswa bercengkrama, bergaul, dan berinteraksi langsung dengan teman sebayanya. Teman sebaya ada yang memberikan dampak positif dan negatif bagi pribadi siswa.

Tetapi kenyataan yang terjadi saat ini teman sebaya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat tinggal siswa banyak sekali teman sebaya yang memberikan dampak negatif bagi pribadi siswa sehingga siswa bertindak melanggar dari norma-norma kedisiplinan yang berlaku. Pada kenyataan yang terjadi saat ini siswa banyak bertindak diluar batas kawajaran di jam sekolah seperti berkelahi baik antar pribadi maupun kelompok dan banyak lagi hal yang menyimpang dari kedisiplinan.

Guru sebagai orang tua kedua disekolah memiliki peranan penting dalam membantu siswa membentuk nilai kedisiplinan. Dalam hal ini terutama guru bimbingan konseling yang memiliki peran memberikan bantuan serta pendampingan kepada siswa yang bermasalah maupun tidak bermasalah sehingga siswa tersebut dapat secara mandiri memecahkan masalah yang dihadapi dengan berbagai alternatif pemecahan masalah yangdiberikan.

Menurut Ivey dan Goncalves (Irham dan Novan, 2015) perlunya bimbingan dan konseling karena anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa pada umumnya menghadapi kemungkinan untuk mengalami masalah selama hidup dan perkembangannya. Oleh sebab itu, secara khusus bimbingan dan konseling perlu diberikan pada peserta didik agar mencapai perkembangan diri yang optimal, tabah menghadapi tantangan hidup, serta bertanggung jawab atas segala tindakannya.

MacMillan Dictionary (Tulus Tu'us, 2008) Mengemukakan bahwa istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa inggris "Disciple" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan, yang dibuat oleh pemimpin. Istilah bahasa inggris lainnya, yakni *discipline*, berarti: tertib,taat,atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan,atau menyempurnakan sesuatu,sebagai kemampuan mental atau karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; kumpulan atau system peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada tahap ini siswa seharusnya sudah dapat mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri dan dapat mengendalikan dirinya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tetapi, berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Saatap Luwuk Timur penulis banyak menemukan siswa yang bermasalah dalam hal kedisiplinan seperti terlambat datang kesekolah, sering membolos, tidak memakai atribut sekolah dan juga berkelahi antar individu maupun kelompok hal ini menyebabkan banyak siswa sering dipanggil keruang BK dan juga dimarahi oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 5 Satap Luwuk Timur, siswa bertingkah laku seperti ini karena kurangnya perhatian dari orang tua di rumah, pengaruh dari lingkungan yang kurang baik dan pengaruh teman sebaya yang memberikan dampak negatif. sedangkan disekolah tidak ada waktu guru BK untuk melakukan bimbingan klasikal kepada setiap siswa sehingga

sangat minim sekali guru BK.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Satap Luwuk Timur. Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dalam penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Seatap Luwuk Timur, serta pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa adanya peran dari guru BK, seperti yang telah penulis paparkan di hasil penelitian, adalah sebagai berikut.

Fenti (2014) Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara pereorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan

kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan yang diberikan serta kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Responden adalah seorang guru BK satu-satunya di SMP Negeri 5 Seatap Luwuk Timur. Peran responden sebagai guru bimbingan dan konseling diantaranya memberikan layanan bimbingan dan konseling seperti yang sering dilakukan yaitu layanan konseling individu, konseling kelompok, bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

Peran responden untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling terutama masalah kedisiplinan sangat dibutuhkan agar ada perubahan siswa dalam masalah kedisiplinan selanjutnya setelah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling. Dimana setelah itu siswa tidak lagi mengulang dan dapat memiliki sikap yang diinginkan sekolah, orang tua, maupun masyarakat yaitu rajin datang kesekolah, memakai atribut yang lengkap, datang ke sekolah tepat waktu, serta selalu rukun dan damai dengan teman. Responden mengatakan bahwa masih banyak siswa di SMP Negeri 5 Seatap Luwuk Timur yang memiliki masalah kedisiplinan. Dari sekian banyak siswa hanya sebagian kecil siswa yang tidak pernah melanggar masalah kedisiplinan. Ada banyak sekali kesalahan-kesalahan yang siswa lakukan di sekolah berkaitan dengan kedisiplinan seperti sering membolos, tidak memakai atribut sekolah, sering terlambat datang kesekolah, berkelahi perorangan maupun kelompok.

Responden mengungkapkan bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan siswa yaitu dengan memberikan layanan sesuai dengan masalah yang siswa hadapi, memberikan bimbingan, bahkan sampai dilakukan pemanggilan orang tua dan skorsing pada siswa yang telah

sangat fatal melanggar masalah kedisiplinan agar muncul efek jera pada diri siswa dan pada akhirnya tidak mengulang perbuatan yang sama dan menjadi lebih baik serta terarah kedepannya.

Responden juga mengungkapkan terbantu pendataan konselingnya dengan adanya buku data konseling siswa dan dengan buku kendali dan penghubung siswa guru BK pun mudah untuk mengetahui yang mana saja siswa yang memiliki masalah. Ruly Ningsih (2015) disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan di suatu lembaga. Dalam rangka penyusunan pedoman perilaku yang dikembangkan di sekolah, terdapat beberapa nilai yang dasar yang harus dikembangkan dan mencakup tata hubungan di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru bimbingan dan konseling berperan untuk mengatasi masalah kedisiplinan di SMP Negeri 5 Seatap Luwuk Timur, melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling, seperti : bimbingan klasikal dan konseling individu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah siswa. Maka adapun saran sebagai berikut :

1. Bagi jurusan

Setelah diadakan penelitian ini, dapat lebih memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah kedisiplinan.

2. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa tidak lagi melanggar masalah kedisiplinan dan lebih baik kedepannya.

3. Bagi guru bimbingan dan konseling

Masih perlu untuk lebih meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling terutama dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling.

DAFTAR

RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Eros, Endy. 2016. *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah*. *Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi*. 1(1):4.

Hartono dan Boy. 2012. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana. Haryono, Sugeng. 2016, November. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 3(3):264-265.

Hikmawati, Fenti. 2015. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Irham dan Novan. 2015.
Bimbingan & Konseling Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Komalasari, Gantina. 2014.
Teori dan Teknik Konseling. Jakarta : PT.Indeks. Martin dan Theo, 2016.
Bimbingan & Konseling di Sekolah Panduan Praktis. Yogyakarta : Kanisius.
- Ningsih, Ruly. 2015.
Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kedisiplinan dan Self Control Dengan Tingkat Kedisiplinan di SMK Karya Rini Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(4):4.
- Nurul Fitri, Safei & H. Marjuni. 2016, Juni.
Pengaruh Sikap Kedisiplinan dan Kejujuran Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Biotek*. 4(1):89.
- Prayitno, 2017. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang : FIP-UNP.
- Prayitno dan Amti, 2016.
Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Prayitno dan Amti, 2015.
Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Saam, Zulfan. 2016. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.